BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis memaparkan objek penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Novel berjudul *Sense and Sensibility* karya Jane Austen merupakan sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Objek pada penelitian ini adalah peranan uang dalam pernikahan yang dialami Elinor dan Marianne pada Novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen. Penulis memilih novel tersebut sebagai sumber data karena penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan uang berperan penting dalam pernikahan Elinor dan Marianne. Novel ini akan dianalisis dengan menggunakan teori Marxisme tentang status sosial, property, dan *women as property*.

Novel ini menceritakan tentang kakak beradik Dashwood yaitu Elinor dan Marianne. Masalah yang diangkat dalam novel ini berfokus pada perbedaan status sosial dan kepemilikan properti terhadap kebahagian kehidupan perempuan.

3.2 Sinopsis

Henry Dashwood mewarisi Norland Park dari seorang sepupunya yang tidak memiliki ahli waris. Henry Dashwood memiliki dua orang istri. Dari

almarhumah istri pertamanya, Henry memiliki satu orang anak laki-laki yang bernama John Dashwood, sedangkan dari istri keduanya, Henry memiliki tiga orang anak perempuan, yaitu Elinor, Marianne, dan Margareth.

Istri pertama Henry adalah orang kaya, maka John mewarisi kekayaan ibunya, sedangkan istri kedua Henry tidak memiliki apa-apa, sehingga sepeninggal ayahnya Norland Park pun jatuh ke tangan John. Bagi ketiga putri Dashwood, karena ibu mereka tidak memiliki apa-apa, serta hukum umum inggris yang mengatur untuk tidak memberikan hak waris terhadap anak perempuan membuat Mrs Dashwood dan ketiga putrinya terusir dari Norland Park.

Sebelum meninggal Henry telah berpesan kepada John agar berbaik hati membagi sedikit dari kekayaannya kepada ibu tiri dan ketiga saudara tirinya. Namun, karena keserakahan istri John yang bernama Fanny, John tidak memberikan sedikit harta pun untuk mereka.

Atas kebaikan seorang sepupu jauh bernama Sir John Middleton, Mrs Dashwood dan ketiga putrinya tinggal di sebuah pondok kecil di Barton. Dari pondok inilah cerita dimulai, ketika mereka menghadapi kehidupannya sebagai orang miskin dan tanpa uang. Tradisi inggris saat itu mewajibkan perempuan memberikan mas kawin kepada laki-laki. Jadi sudah dapat dibayangkan bagaimana nasib ketiga putri Mrs. Dashwood. Mereka tidak bisa menikah dengan laki-laki yang mereka cintai.

Elinor gadis yang lembut, tetapi tegas. Dia diam-diam menyukai Edward Ferrars, Kakak Fanny, istri John. Elinor sudah tahu bahwa hubungan mereka tidak mungkin terjadi. Edward sangat tampan, selain itu Mrs. Ferrars yang merupakan

ibunya Edward sangat selektif dalam memilihkan pasangan untuk anak-anaknya. Dia menginginkan Edward menikah dengan perempuan yang kaya dan mempunyai status sosial.

Berbeda dengan Elinor, Marianne adalah gadis lincah, ceria, dan menarik. Kolonel Brandon adalah seorang pemuda berusia 35 tahun. Brandon sangat kaya raya dan dia sangat mencintai Marianne. Namun, Marianne justru lebih mencintai Willoughby. Willoughby adalah seorang pemuda miskin yang suka menyakiti hati perempuan. Willoughby meninggalkan Marianne untuk menikahi seorang perempuan kaya bernama Miss Grey. Marianne sangat sedih ditinggalkan oleh Willoughby. Daya tarik Willoughby membuat Marianne dibutakan terhadap kenyataan bahwa Kolonel Brandon begitu baik dan selalu setia menunggu balasan cinta dari Marianne.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah:

> *"a qualitative research is defined as an inquiry process of understanding a social or human problem, based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in a natural setting* (Cresswell;2002:5)

Metode ini digunakan dalam menganalisa data yang telah terkumpul, karena metode ini dapat menggambarkan kehidupan sosial yang sesuai dengan topik yang diangkat.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber berupa buku, artikel, internet, maupun catatan selama perkuliahan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa langkah untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Membaca Novel

   Novel yang dipilih adalah novel karya Jane Austen yang berjudul *Sense and Sensibility*. Novel tersebut dibaca berulang-ulang dan dipahami secara mendalam, agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan dua karakter utama perempuan tidak bisa menikah

2. Mencari Data

   Setelah membaca berulang-ulang dan memahami isi novel tersebut, maka dilakukan pencarian data-data yang berhubungan dengan rumusan masalah dan topik yang diangkat.

3. Menglasifikasi Data

   Dalam tahap ini, data-data yang telah terkumpul kemudian dipilih berdasarkan klasifikasinya.

4. Menganalisis Data

   Tahap akhir dalam proses ini adalah menganalisis semua data-data yang telah diklasifikasikan sebelumnya, serta menerapkan teori-teori yang digunakan dalam menganalisis data-data tersebut.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, diantaranya status sosial, properti, dan *women as property*. Data-data yang telah terkumpul dianalisis secara terpisah menggunakan teori-teori Marxisme yaitu status sosial, properti, dan *women as properti*. Data klasifikasi pertama yang menunjukkan status sosial dua karakter utama perempuan. data klasifikasi kedua menunjukan tentang properti atau kekayaan yang dimiliki oleh dua karakter utama. Data klasifikasi ketiga menunjukan perempuan yang tidak mempunyai uang hanya dianggap sebagai poperti.